BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Maraknya perdagangan internasional dewasa ini menuntut suatu negara untuk mampu membaca peluang dalam melakukan perdagangan internasional tersebut. Suatu negara dituntut untuk mampu mengetahui sumber-sumber apa saja yang sekiranya dapat dihasilkan untuk diperdagangkan pada negara lain yang membutuhkan produk hasil suatu negara tersebut.

Dalam melakukan perdagangan internasional, ekspor-impor menjadi penghubung agar perdagangan internasional tersebut dapat terlaksana dan berlangsung sesuai dengan keinginan suatu negara untuk mendapatkan produk yang dihasilkan negara lain.

Kegiatan ekspor impor didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda baik sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. Adanya interdependensi kebutuhan itulah yang menyebabkan adanya perdagangan internasional. Masing-masing negara memiliki keunggulan dan kekurangan. Komoditas yang dihasilkan suatu negara mungkin juga belum dapat dipakai langsung karena berupa bahan mentah yang

memerlukan pengolahan lebih lanjut. Bahan mentah tersebut selanjutnya mungkin dibutuhkan negara lain sebagai bahan baku pabriknya.

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Eksportir adalah badan usaha baik berbentuk badan hukum maupun tidak badan hukum termasuk perorangan yang melakukan kegiatan ekspor.

Corak perdagangan Indonesia berkembang dari waktu ke waktu yakni dibagi atas sektor migas dan non migas. Ekspor sektor migas itu terdiri dari minyak bumi dan hasil minyak, LNG (*Liquid Natural Gas*), LPG (*Liquid Petroleum Gas*) dan lain sebagainya. Ekspor komoditas non migas itu sendiri terutama terpusat pada tiga kelompok yaitu barang manufaktur, komoditas pertanian dan komoditas pertambangan. Yang termasuk kelompok barang manufaktur adalah tekstil, kayu, produk kayu, kertas, produk elektronik, minyak kelapa sawit, kerajinan tangan, dan produk kimia. Komoditas pertanian antara lain meliputi hewan dan hasil hewan lainnya seperti ikan tuna, sapi, udang, tumbuhan seperti : karet alam, coklat, lada, kopi, tembakau, cengkeh, rempah-rempah dan lain sebagainya, sedangkan yang tergolong dalam komoditas pertambangan non migas adalah tembaga, emas, timah, nikel, aluminium dan hasil tambang lainnya.

Khusus untuk bidang usaha peningkatan volume ekspor Indonesia, pemerintah Indonesia beberapa tahun terakhir ini telah melakukan berbagai deregulasi dibidang perdagangan dan perbankan dengan mengeluarkan berbagai peraturan yang memberi kemudahan, dimulai dengan paket ekspor tahun 1982, sistem

imbal beli (*counter trade*), impor tahun 1985 tentang penyempurnaan cara penanganan ekspor dan impor untuk efisiensi dan peningkatan hasil negara, yang diperkuat lagi dengan penyediaan kredit ekspor yang terbuka juga bagi PMA dengan bunga 9% per tahun, yang sebelumnya hanya diberikan kepada pengusaha nasional. Lebih lanjut paket 6 Mei 1986 (Pakem) yang menghapuskan pemberian sertifikat ekspor untuk memenuhi tuntutan persaingan luar negeri; Paket 24 Desember 1987 (Pakdes) yang antara lain menyederhanakan izin ekspor serta pembebasan biaya masuk barang-barang tertentu dan yang paling akhir Pakto (Paket Kebijaksanaan Bidang Keuangan, Moneter dan Perbankan Tunggal) dan Pakno (Paket Kebijaksanaan Bidang Industri, Perdagangan dan Perhubungan Laut) 1988 yang pada hakikatnya mendorong kemungkinan peningkatan ekspor tersebut dengan menyediakan kemudahan dibidang perbankan.

PT. Samudera Indonesia merupakan perusahaan nasional yang bergerak di dalam bidang transportasi kargo dan pelayanan logistic. PT. Samudera telah berkembang dan melebarkan bisnisnya mulai dari pelayaran sampai transportasi kargo yang melayani baik pelanggan nasional maupun internasional.

Sejak tahun 1999, PT. Samudera telah terdaftar dalam Bursa Saham Indonesia. Untuk melayani para pelanggannya, PT. Samudera didukung oleh 23 anak perusahaan, 19 kantor cabang dan agen di pelabuhan-pelabuhan utama Indonesia, dan 35 pelabuhan utama dikawasan Asia. PT. Samudera memiliki sekitar 2.200 karyawan. Seperti halnya perusahaan lain yaitu perusahaan pesaing yang bergerak di bidang

yang sama juga terus-menerus bermunculan sehingga menjadikan suatu tantangan yang harus dihadapi perusahaan.

Prosedur adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Berdasarkan urain latar belakang diatas, maka penulis akan menjabarkan tentang apa yang telah didapatkan ditempat kerja praktek pada PT. Samudera Indonesia Tbk.-Cabang Bandung untuk mengetahui lebih lanjut pembahasan mengenai masalah prosedur pelaksanaan kegiatan ekspor, maka judul yang akan diambil oleh penulis adalah : **"Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Ekspor Pada PT. Samudera Indonesia Tbk.-Cabang Bandung".**

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur pelaksanaan kegiatan ekspor pada PT. Samudera Indonesia Tbk.-Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan kegiatan ekspor pada PT. Samudera Indonesia Tbk.-Cabang Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari kerja praktek ini adalah :

1. Bagi penulis

   Mengimplementasikan pelajaran dan keterampilan yang didapat dari perkuliahan pada perusahaan disaat sedang melakukan kerja praktek serta untuk mendapatkan pengalaman terutama dalam bidang Manajemen prosedur pelaksanaan kegiatan ekspor. Selain itu juga, mahasiswa dituntut telah diberikan.

2. Bagi perusahaan

   Sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi atau bahkan menyempurnakan kegiatan dalam prosedur pelaksanaan kegiatan ekspor.

3. Bagi pihak lain

   Menambah ilmu tentang prosedur pelaksanaan kegiatan ekspor. Selain itu, diharapkan juga dapat dijadikan panduan bahkan disempurnakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan pada masa mendatang dalam membuat laporan kerja praktek.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi pelaksanaan kerja praktek ini yaitu di PT. Samudera Indonesia Tbk. Jl. Venus Barat kav. 12, 12A Bandung Margahayu 40286 telepon (0220 7507210 fax. (022) 750645

Dan adapun waktu kerja praktek yang dilakukan oleh penulis dimulai dari tanggal 5 juli 2010 sampai dengan 5 agustus tanggal 2010. Dimana hari kerja dimulai pada hari senin sampai dengan jumat dengan jam kerja dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.